

ABSTRAK

Dandy Akroman: Peramalan Tingkat Inflasi Kota Padang Menggunakan Metode *Autoregressive Integreted Moving Averege*

Inflasi merupakan salah satu indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Apabila inflasi tidak terkontrol akan memberikan banyak dampak negatif terhadap masyarakat di suatu daerah atau negara. Kota Padang adalah ibukota provinsi Sumatera Barat yang terus memacu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Kota Padang dipengaruhi oleh tingkat inflasi yang tidak menentu. Setiap bulannya tingkat inflasi di Kota Padang mengalami peningkatan dan penurunan. Ketidakpastian tingkat inflasi ini akan memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di Kota Padang. Peramalan adalah suatu aktivitas untuk mengetahui kejadian di masa mendatang berdasarkan data masa lalu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menentukan model ARIMA tingkat inflasi di Kota Padang dan mengetahui hasil ramalan tingkat inflasi di Kota Padang pada bulan Oktober 2020 sampai September 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang diawali dengan mempelajari dan menganalisis teori-teori yang relevan dengan permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi model pada data tingkat inflasi Kota Padang, kemudian melakukan penaksiran pengujian parameter dan memeriksa diagnostik lalu melakukan proses peramalan.

Setelah melakukan analisis data diperoleh model ARIMA (2,0,0) untuk meramalkan tingkat inflasi di Kota Padang dengan bentuk model sebagai berikut:

$$Y_t = 0,4335 - 0,0047Y_{t-1} - 0,4552Y_{t-2}$$

Berdasarkan model yang didapat hasil ramalan tingkat inflasi perbulan di Kota Padang pada bulan Oktober 2020 sampai September 2021 adalah 0,3263; 0,5432; 0,5184; 0,4361; 0,4069; 0,4205; 0,4363; 0,4390; 0,4351; 0,4324; 0,4325; 0,4334.

Kata Kunci: Peramalan, Inflasi, Metode ARIMA